BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab I Pasal 1 Nomor 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilainilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman". Pendidikan seni saat ini lebih berorientasi pada proses, khususnya di sekolah dasar. Tuntutan zaman yang terus berubah, pembelajaran hendaknya lebih menekankan pada proses daripada hasil.

Mata pelajaran budaya pada hakikatnya adalah pendidikan seni berbasis budaya. Pendidikan budaya ditawarkan di sekolah karena kekhususan dan kegunaannya sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa, yang didasarkan pada pemberian pengalaman estetis dalam bentuk ekspresi dan aktivitas kreatif. Kelas seni dan budaya juga mengajarkan Anda untuk mengapresiasi karya seni, yang dalam bahasa seni dikenal dengan istilah apresiasi.

Menilai merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, misalnya menikmati dan merasakan nilai-nilai suatu karya orang lain serta mewujudkannya dalam berbagai bentuk. Apresiasi adalah cara orang mengenali keunikan karya seniman, yang dapat diekspresikan dalam bentuk senang atau tidak puas, namun bisa juga baik atau buruk.Orang perlu mengoreksi karya seni dengan benar. Apresiasi sangat penting dalam pendidikan seni, karena

dengan apresiasi siswa dapat mengenali dan memahami keindahan suatu karya. Ini adalah aktivitas mental kreatif. Nilai merupakan suatu sikap dalam memandang dan memahami seni. Posisi tubuh tidak bisa terjadi secara tiba-tiba, melainkan hanya melalui tindakan yang berulang-ulang. Pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah salah satu model yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Inquiry.* Model pembelajaran *Inquiry* merupakan strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan, dan mengajak siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan yang diutarakan (Carlucy et al., 2018; Efendi & Wardani, 2021; Safitri et al., 2021).

Model pembelajaran *Inquiry* bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual dan keterampilan lainnya seperti mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban masing-masing. Model pembelajaran *Inquiry* memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar aktif dalam merumuskan masalah, menganalisis hasil serta mengambil kesimpulan (Bahri et al., 2016; Zani et al., 2018). Pembelajaran *Inquiry* dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan sikap ilmiah dan keterampilan proses sains siswa (Kurniawan, 2013; Suprianti et al., 2021). Pada materi pembelajaran apresiasi sebagai bagian dari pendidikan seni sangat penting bagi peserta didik karena berguna dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang karya seni, sebagaimana Read dalam Soebandi (2008:116) menjelaskan bahwa seni merupakan bagian dari bidang pembelajaran melalui seni. SMK Telkom 2 Medan merupakan sekolah menengah kejuruan yang diakui kualitasnya di kota Medan, banyak prestasi yang diraih siswa SMK Telkom 2 Medan baik dalam bidang akademik maupun non

akademik. Pada bidang seni budaya, kelas penelitian ini dipilih karena siswa kelas X SMK Telkom 2 Medan masih kurang dalam apresiasi musik. Hasil penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menunjang keberhasilan pembelajaran karya musik di kelas X SMK Telkom 2 Medan.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, termasuk model pembelajaran berbasis Inquiry. Model pembelajaran Inquiry merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam meneliti dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis sehingga mereka dapat dengan percaya diri mengartikulasikan kesimpulannya sendiri. Tujuan utama kegiatan penelitian penelitian adalah: Partisipasi peserta didik secara maksimal dalam proses pembelajaran; adaptasi kegiatan yang logis dan sistematis terhadap tujuan pembelajaran/ Mengembangkan sikap percaya diri di kalangan peserta didik terhadap apa yang disajikan dalam pembelajaran dikelas. Dalam menggunakan model pembelajaran, guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas.

Sesuai dengan uraian diatas maka penulis sangat tertarik menerapkan model pembelajaran *Inquiry* ini, untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik mengajarkan, dan mengajak siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan yang diutarakan dan berguna untuk mengembangkan kemampuan atau pengetahuannya terhadap materi apresiasi musik, yang kemudian dibentuk menjadi

sebuah skripsi dengan judul " **Implementasi Model Pembelajaran *Inquiry* Pada Materi Apresiasi Musik Kelas X Di SMK Telkom 2 Medan**

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Hal ini diperlukan agar penulis dapat fokus pada masalah yang aakan diteliti. Menurut Moleong (2017:92) "masalah itu, sewaktu akan memulai memikirkan suatu penelitian sudah harus dipikirkan dan dirumuskan secara jelas, sederhana dan tuntas".

Maka dapat di simpulkan bahwa identifikasi masalah adalah salah satu langkah pertama proses pengenalan masalah yang harus dilakukan oleh penulis. Berdasarkan latar belakang dan uraian tentang pentingnya identifikasi masalah, maka indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry*
2. Materi apresiasi musik apakah sudah sesuai atau tidak
3. Hasil belajar yang didapat oleh siswa kelas X SMK Telkom 2 Medan

C. Pembatasan Masalah

Diperlukan untuk membuat pembatasan permasalahan oleh peneliti dikarenakan cakupan permasalahan yang luas pada pengidentifikasian masalah yang sesuai terhadap fokus yang dikaji serta isinya mengenai berbagai pokok permasalahan yang sifatnya masih umum. Menurut Sugiyono (2015:281) mengemukakan sebuah pendapatnya bahwa sama tidak seluruh permasalahan yang sudah dilakukan identifikasi nantinya akan dilakukan penelitian dikarenakan

terdapatnya dana, waktu, tenaga, serta berbagai teori yang terbatas tetapi dengan kegiatan penelitian yang mendalam.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Model Pembelajaran *Inquiry* pada materi apresiasi musik siswa kelas X SMK Telkom 2 Medan.

2. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mempelajari metode *Inquiry* pada materi apresiasi musik siswa kelas X SMK Telkom 2 Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik focus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menentukan jawaban pada pernyataan. Menurut Sugiyono (2016 : 288) bahwa "Rumusan Masalah merupakan bentuk pernyataan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan."

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagi berikut :

1. Bagaimana implementasi Model Pembelajaran inquiry pada materi apresiasi musik siswa kelas X SMK Telkom 2 Medan ?

2. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dalam model pembelajaran *Inquiry* pada materi apresiasi musik siswa kelas X SMK Telkom 2 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Tiap-tiap aktivitas senantiasa memiliki orientasi pada tujuan tertentu. Sebuah kegiatan tidak bisa terarah dikarenakan tidak tahu apa yang ingin dicapai dari hasil kegiatan yang dilaksanakan itu apabila tidak terdapat sebuah tujuan yang jelas. Melalui pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan akan dapat dilihat sukses atau tidaknya sebuah kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Azril (2008:18) mengemukakan pendapatnya bahwasannya "tujuan penelitian ialah pernyataan yang memberi ungkapan mengenai hal yang didapatkan oleh para ahli penelitian, hingga bisa dinyatakan bahwasanya tujuan tersebut ialah sebuah hasil yang diinginkan oleh seorang peneliti". Terdapat sebuah tujuan yang diharapkan pada kegiatan penelitian ini yakni seperti di bawah ini :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran *Inquiry* pada materi apresiasi musik kelas X di SMK Telkom 2 Medan
2. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa-siswi setelah melakukan implementasi model pembelajaran *Inquiry*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian. Sugiyono (2016:5) menyatakan sebuah pendapatnya bahwasanya "dengan adanya kegiatan penelitian seseorang bisa memanfaatkan hasil yang diperoleh". Berdasarkan pada gagasan itu maka terdapat sebuah manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini yakni seperti dibawah ini :

1.Manfaat Teoritis

a. Dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan hasilnya diharapkan bisa digunakan untuk materi referensi perpustakaan, guna penambahan wawasan serta ilmu pengetahuan didalam penuangan berbagai ide pada karya tulis di bidang pendidikan musik, serta guna referensi pembanding pada objek penelitian yang sama. Selain itu juga diharapkan bisa memberi manfaat untuk peneliti lainnya sebagai bahan acuannya guna melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan.

b. secara teoritis penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam menggunakan konsep-konsep apresiasi musik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

1) Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat.

2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

b. Bagi guru

1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar.

c. Bagi sekolah

1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.

2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

d. Bagi Peneliti

1) Menambah pengetahuan apresiasi musik dan wawasan mengenal cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif

e. Bagi peneliti selanjutnya

1) Sebagai refrensi penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian, supaya bisa membuat penelitian yang lebih berkualitas dan bermanfaat.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY